

**KEEFEKTIFAN METODE PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) DALAM MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BACAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BONTOMATENE KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR**

**Abdul Wahid<sup>1</sup> Destiana Amarwanti<sup>2</sup>**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar  
[wahid.abdul@gmail.com](mailto:wahid.abdul@gmail.com)

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar  
[destiana.amarwati@gmail.co.id](mailto:destiana.amarwati@gmail.co.id)

**Abstract**

This study was an experiment research. The hypothesis of this study were the differences in learning outcomes with the use of reading comprehension PQRST method (*preview, question, read, summerize, test*) in the text reading Indonesia subjects were given to students. The research conducted at the seventh grade students of SMP Negeri 1 Bontomatene Selayar islands regency academic year 2014/2015 and the number of students 40 people. The research data obtained from the test result of learning to see the success of student learning after learning method PQRST (*preview, question, read, summerize, test*). The results showed that students who scored above 70 increases. Based on the results of the research, concluded that learning reading comprehension in reading texts using PQRST (*Preview, Question, Read, summerize, Test*) and without using meode there was a difference in student learning outcomes. PQRST learning method (*Preview, Question, Read, summerize, Test*) is effective.

**Keywords: PQRST method, reading, and reading comprehension.**

**Abstrak**

Penelitian ini adalah Eksperimen. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa ada perbedaan hasil belajar membaca pemahaman dengan penggunaan metode PQRST (*preview, question, read, summerize, test*) dalam teks bacaan mata pelajaran Indonesia yang diberikan kepada siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar tahun ajaran 2014/2015 dan jumlah siswa 40 orang. Data penelitian ini diperoleh dari tes hasil belajar untuk melihat keberhasilan belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan metode PQRST (*preview, question, read, summerize, test*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai diatas 70 meningkat. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa Pembelajaran membaca pemahaman pada teks bacaan dengan menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) dan tanpa menggunakan meode terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Pembelajaran menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) efektif.

**Kata Kunci: metode PQRST, membaca, dan membaca pemahaman.**

## **I. PENDAHULUAN**

Membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami, dan memikirkan (Jazir Burhan, 2014:100). Di samping itu, membaca adalah penguraian tulisan, suatu analisis bacaan. Membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Muara akhir kegiatan membaca adalah memahami isi ide atau gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam bacaan. Dengan demikian, pemahamanlah yang menjadi produk membaca yang bisa diukur, bukan perilaku fisik duduk berjam-jam di ruang belajar sambil memegang buku. Hakikat atau esensi membaca adalah pemahaman. Dari kelima kebiasaan buruk dalam membaca di atas, penelitian Eskey (2002) menemukan bahwa kebiasaan membaca yang terlalu banyak memperhatikan butir demi butir informasi merupakan hal yang paling sering dilakukan siswa. Hal itu mengakibatkan ketidakmampuan siswa dalam menerapkan pemaparan ide dalam wacana.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Metode PQRST (*preview, question, read, summerize, test*) digunakan sebagai metode dalam proses pembelajaran siswa dalam membaca teks bacaan. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian mengenai keefektifan Metode PQRST (*preview, question, read, summerize, test*) dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.

Membaca dapat dilihat sebagai suatu proses dan sebagai suatu hasil. Membaca sebagai suatu proses merupakan semua kegiatan dan teknik yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu (Burns dalam

Khundharu dan Slamet, 2014:104). Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media bahasa tulis (H.G. Tarigan dalam Khundaru dan Slamet, 2014:100).

Metode PQRST di dalam penelitian ini adalah metode membaca teks bacaan yang terdiri dari lima kegiatan *preview, question, read, summerize, dan test* serta beberapa kegiatan tambahan terdiri atas membahas pertanyaan, membahas jawaban, menentukan kalimat utama, kalimat penjelas, ide pokok dan ide penjelas.

Membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca. Menurut Brown, (2014:133) membaca pemahaman memerlukan konsentrasi tinggi.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Dalam penelitian ini terdapat perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran dengan metode PQRST kepada kelompok eksperimen. Selain terdapat kelompok eksperimen, dalam penelitian ini juga terdapat kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan oleh peneliti.

Jadi peneliti melakukan penelitian dengan cara memberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan metode PQRST kepada kelompok eksperimen yang nantinya dibandingkan dengan kelompok kontrol untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu Keefektifan Metode PQRST Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bontomatene Tahun Ajaran 2014/2015.

### **B. Variabel dan Desain Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah Keefektifan Metode PQRSST Dalam Membaca Pemahaman Teks Bacaan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bontomatene.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok berhubungan (*Intact group comparison*) atau *Pretest-Posttest Control Group Design* yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas VII yang berjumlah 4 kelas yang berada di SMP Negeri 1 Bontomatene.

#### b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil 2 kelas dari 4 kelas anggota populasi, kemudian dilakukan pengundian lagi untuk mendapatkan kelas mana sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang diperoleh dari barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain (Arikunto, 1998). Hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai daftar nama siswa, jumlah siswa yang menjadi anggota populasi serta informasi lain yang mungkin diperlukan dalam penelitian.

#### 2. Metode Tes

Tes diberikan sesudah perlakuan pada sampel. Pengambilan data melalui metode tes ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diperoleh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Bentuk tesnya adalah berbentuk esai atau pilihan ganda.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Data yang terkumpul berupa data kuantitatif dianalisis dengan perhitungan persentase. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keefektifan metode PQRSST dalam pembelajaran membaca pemahaman. Pembelajaran membaca pemahaman dalam penelitian ini dinyatakan berhasil jika siswa mampu menguasai atau mendapat nilai minimal 65 dari jumlah bobot maksimum 100 yang telah ditetapkan.

Untuk keperluan tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

Skor siswa pada tes awal dan Kalkulasi persentase prestasi siswa dalam membaca pemahaman

$$\text{Jumlah Nilai}$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

(Depdikbud, 1985 : 5)

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini memaparkan hasil penelitian mengenai pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode PQRSST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas eksperimen dan juga pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan metode PQRSST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas kontrol SMP Negeri 1 Bontomatene. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

#### 1. Analisis Statistika Deskriptif

a. Keefektifan pembelajaran tanpa menggunakan metode PQRSST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) dalam membaca pemahaman pada kelas kontrol

Hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas kontrol digambarkan melalui Analisis Statistika Deskriptif. Analisis Statistika Deskriptif menggambarkan perolehan skor siswa mulai yang tertinggi hingga terendah pada saat pretest dan posttest bahwa terdapat 20 responden yang menjadi sampel penelitian, diantaranya 10 laki- laki dan 10 perempuan. Hasil tes dari 20 responden tersebut mendapatkan nilai yang bervariasi.

Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *pretest* yaitu 85 yang diperoleh empat orang siswa, sedangkan skor terendah 55 diperoleh oleh dua orang. Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *posttest* yaitu 85 yang diperoleh empat orang siswa, sedangkan skor terendah 55 diperoleh oleh satu orang. Dari hasil analisis data kemampuan membaca pemahaman tanpa menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas kontrol dengan 20 orang yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh skor 100 baik pada saat *pretest* maupun *posttest* sebagai skor maksimal, skor tertinggi pada saat *pretest* 85 diperoleh empat orang siswa, sedangkan pada saat *posttest* skor tertinggi tetap diperoleh empat orang siswa.

#### **b. Keefektifan Metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Kelas Eksperimen.**

Hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas eksperimen digambarkan melalui Analisis Statistika Deskriptif. Analisis Statistika Deskriptif menggambarkan perolehan skor siswa mulai yang tertinggi hingga

terendah pada saat pretest dan posttest bahwa terdapat 20 responden yang menjadi sampel penelitian, diantaranya 11 laki- laki dan 9 perempuan. Hasil tes dari 20 responden tersebut mendapatkan nilai yang bervariasi.

Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *pretest* Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *pretest* yaitu 100 yang diperoleh dua orang siswa, sedangkan skor terendah 60 diperoleh oleh empat orang. Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada saat *posttest* yaitu 100 yang diperoleh dua orang siswa, sedangkan skor terendah 60 diperoleh oleh dua orang. Dari hasil analisis data kemampuan membaca pemahaman menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas eksperimen dengan 20 orang yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu pada saat *pretest dan Posttest* ada siswa yang memperoleh skor 100 sebagai skor maksimal, pada saat *pretest* ada siswa yang memperoleh skor 100 sebagai skor maksimal diperoleh dua orang siswa begitupun saat *posttest*.

#### **B. Pembahasan**

Hasil belajar membaca pemahaman siswa tanpa menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas kontrol dikategorikan rendah. Pada proses pembelajaran ini siswa terlihat jenuh karena proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru saja, sehingga memengaruhi hasil belajarnya. Peran guru sangat dominan karena harus mengelola kelas agar tetap tenang dan memerhatikan penjelasan guru mengenai membaca pemahaman hingga akhirnya mereka diberikan tugas membaca. Bahkan pada saat mereka diberikan kesempatan untuk membaca hanya sebagian kecil yang aktif, sehingga guru harus lebih aktif mengarahkan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat hanya bermain-main saja, sehingga guru harus menegur berulang

kali untuk menenangkan kelas. Pada proses ini guru kewalahan mengelola kelas karena harus lebih banyak aktif dalam memberi penjelasan karena siswa cenderung menunggu jawaban dari guru untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran secara umum mengenai hasil pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*). Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada kelas kontrol ini cenderung rendah, hal ini dikarenakan tidak adanya gairah siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi menyelesaikan tugas dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyajian data menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas sebanyak 15 orang dengan persentase 75%, dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 65 sebanyak 5 orang dengan persentase 25%.

Hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran secara umum mengenai hasil pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*). Hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen ini tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyajian data menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai 65 ke atas sebanyak 18 orang dengan persentase 90%, dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 65 sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, memberikan nilai tersendiri bagi peneliti yang mengajarkan ilmu kepada siswa atau peserta didik khususnya guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar patut diberikan apresiasi Karena berhasil memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai membaca pemahaman dengan

menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan baik. Dengan keberhasilan tersebut merupakan sarana untuk lebih meningkatkan metode atau strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bagi seorang guru khususnya guru bahasa Indonesia perlu ada perhatian yang besar dalam proses pembelajaran yaitu kemampuan seorang guru menjadikan siswa atau peserta didik senang dengan apa yang disampaikan atau apa yang diajarkan dalam kelas. Dengan hal tersebut siswa akan semangat untuk belajar, dengan semangatlah maka siswa itu mudah mendapatkan ilmu dan dapat memiliki perestasi yang baik.

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan tentang Keefektifan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) dalam membaca pemahaman teks bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pembelajaran saat *posttest* dengan 15 (75%) orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 5 (25%) orang siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian siswa yang diajar tanpa menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas kontrol tidak efektif.
2. Pembelajaran saat *posttest* dengan 18 (90%) orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 2 (10%) orang siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian siswa yang diajar menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summerize, Test*) pada kelas eksperimen efektif.

Pembelajaran membaca pemahaman pada teks bacaan dengan menggunakan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summerize, Test) dan tanpa menggunakan metode terdapat perbedaan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan sebagai berikut:

1. Sebagai pendidik perlu menguasai materi dan metode dalam mengajarkan ilmu pengetahuan.
2. Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik itu dijadikan sebagai langkah awal untuk mencapai keberhasilan di masa akan datang. Sebaiknya pada pembelajaran bahasa Indonesia guru hendaknya menerapkan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summerize, Test) dalam pembelajaran membaca pemahaman pada teks bacaan untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam membaca.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Anderson, Paul. 2014. *Keterampilan Bahasa di Sekolah*. Jakarta: Publishing.

Brown, Douglas. 2014. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education.

Budinuryanto. 1997. *Pengantar Pemahaman*. Yogyakarta: BPFE.

Chandra. Penggunaan Strategi Pembelajaran Reciprocal Teaching dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Wacana Deskriptif Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Makassar. *Skripsi*. FKIP: UNISMUH. (tidak diterbitkan)

Depdikbud. 1985. *Pengajaran dan Pembelajaran*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka

Eskey, D. 2002. *Membaca dan Guru*. Jakarta: TESOL.

Freankle, dkk. 2007. *Mengevaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.

Hambali. 2008. *Psikolinguistik: Suatu Pengantar*. Diktat. FKIP: UNISMUH.

Kundharu. S. & Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU

Masriah. 2009. Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa melalui Metode STAD di Kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Sendana Kabupaten Majene. *Skripsi*. Makassar: UNISMUH. (tidak diterbitkan).

Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.

Thamrin P & A. Rahman Rahim. 2012. *Bunga Rampai Pembelajaran: aplikasi Pembelajaran Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Makassar: Membumi Publishing